

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, setiap guru memerlukan kreativitas untuk menumbuh kembangkan daya imajinasi dan berpikir bagi peserta didiknya. Terkait dengan hal tersebut diperlukan uji coba secara terus-menerus dalam penerapan strategi pembelajaran di kelas. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Salah satu tujuan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat adalah untuk mendorong proses interaksi pembelajaran. Al-Qur'an menjelaskan tentang interaksi antara siswa dan guru dan antara siswa dan siswa yang diibaratkan tolong menolong, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 2, yaitu sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS. Al-Maidah :2).¹

Imam Ibnul Qayyim Rahimahullah menilai ayat di atas memiliki urgensi tersendiri. Beliau menyatakan bahwa hubungan seseorang dengan sesama dapat

¹ Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Depag RI, 2002. hlm.



terlukis pada jalinan pergaulan, saling menolong dan persahabatan. Hubungan itu wajib terjalin dalam rangka mengharap ridha Allah Azza wa Jalla dan menjalankan ketaatan kepada-Nya. Itulah puncak kebahagiaan seorang hamba. Tidak ada kebahagiaan kecuali dengan mewujudkan hal tersebut, dan itulah kebaikan serta ketakwaan yang merupakan inti dari agama ini.²

Berdasarkan firman Allah di atas, dapat disimpulkan bahwa interaksi antara siswa dan guru dan antara siswa dan siswa diibaratkan tolong menolong, sedangkan dalam pembelajaran interaksi antara guru dan siswa akan dibentuk melalui strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak bisa terlepas dari penerapan strategi pembelajaran. Karena strategi pembelajaran tersebut merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Diharapkan penyampaian materi pelajaran tersebut, dapat diserap dan dipahami oleh siswa. Karena hal ini berdampak terhadap tujuan yang hendak dicapai proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran bagi siswa pada hakikatnya adalah memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar yang diharapkan setiap sekolah adalah hasil belajar yang mencapai ketuntasan. Siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila nilai siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah.

Aktivitas-aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan guru dapat lebih terarah serta hasil belajar siswa meningkat, maka akan lebih baik

² Imam Ibnul Qayyim Rahimahullah, *dalam ar-Risâlah at-Tabûkiyyah*, hlm. 30 (tersedia di: <https://almanhaj.or.id/2800-perintah-untuk-saling-menolong-dalam-mewujudkan-kebaikan-dan-ketakwaan.html>), di unduh tanggal 06/02/216

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Berdasarkan hasil ulangan, diketahui bahwa hanya sebagian siswa yang nilainya mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Sedangkan sebagian yang lain masih tergolong belum tuntas.
2. Hanya sebagian siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
3. Ketika diberikan soal ulangan, hanya sebagian siswa yang dapat menjawab soal dengan benar.
4. Setiap kali diberikan tugas rumah, hanya sebagian siswa yang dapat menjawab tugas dengan benar.
5. Guru masih terbiasa menggunakan metode konvensional, seperti ceramah dan tanya jawab, hal ini menyebabkan proses pembelajaran cenderung membosankan.

Atas dasar itulah penulis tertarik mengadakan penelitian eksperimen dengan menerapkan strategi *paper exchange*, karena menurut Merrill Harmin & Melanie Toth strategi ini dapat membantu memperbaiki hasil belajar siswa, dan membantu siswa memperbanyak pengetahuan dari berbagai pendapat. Selain itu, strategi *paper exchange* belum pernah diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru. Judul penelitian ini adalah: **”Pengaruh Penerapan Strategi *Paper Exchange* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

B. Penjelasan Istilah

1. Strategi *paper exchange* merupakan suatu cara guru meminta siswa untuk saling membaca tugas temannya dan menuliskan catatan tanggapan.⁶
2. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi murid, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran.⁷ Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang diperoleh melalui tes.
3. Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang memberikan bimbingan agama yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada peserta didik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim.⁸

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terlihat beberapa permasalahan yang teridentifikasi. Adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil ulangan, diketahui bahwa hanya sebagian siswa yang nilainya mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Sedangkan sebagian yang lain masih tergolong belum tuntas.

⁶ *Ibid*, hlm. 306

⁷ Dimiyati dan Midjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 3

⁸ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1997, hlm. 11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hanya sebagian siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- c. Ketika diberikan soal ulangan, hanya sebagian siswa yang dapat menjawab soal dengan benar.
- d. Setiap kali diberikan tugas rumah, hanya sebagian siswa yang dapat menjawab tugas dengan benar.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang di teliti di batasi pada: “Pengaruh Penerapan Strategi *Paper Exchange* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII² Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Apakah ada pengaruh penerapan Strategi *Paper Exchange* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII² Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan Strategi *Paper Exchange* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII² Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh beberapa manfaat, antara

lain yaitu:

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.
- 2) Menambah wawasan penulis tentang pengaruh penerapan Strategi *Paper Exchange* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi perilaku terpuji di kelas VII² Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru.

b. Bagi siswa

Penelitian eksperimen ini diharapkan memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu tenaga pengajar khususnya pada guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru dari segi penggunaan strategi pembelajaran yang tepat.